

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN SECARA SUKARELA (Studi realitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di IDX tahun 2019-2021)

Inka Fiana Nur Harida*, M. Amin**, dan Arista Fauzi Kartika Sari***

Universitas Islam Malang

E-mail : inkafiana@gmail.com

ABSTRACT

This examine changed into performed to pick out factors that could have an effect on the voluntary disclosure of financial statements indexed on the Indonesian inventory change (IDX) in 2019-2020. Which of those elements are liquidity, leverage and profitability. A version in this study is the monetary statements listed on the Indonesian stock alternate in 2019-2021. The kind of research inside the guidance of this dissertation is a quantitative look at. The analytical technique of multiple linear regression is used with the SPSS 26 software for windows. primarily based at the consequences of the research and discussions conducted, it can be concluded that liquidity and leverage have a giant impact on the voluntary disclosure of financial statements, whilst profitability does not have a cloth impact on the voluntary disclosure of monetary statements listed at the Indonesian inventory change (IDX) in 2019-2021.

Keywords: Likuiditas, Leverage, Profitabilitas

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pengungkapan laporan keuangan secara sukarela merupakan wahana akuntabilitas perusahaan pada investor, yang bermanfaat dalam memfasilitasi pengambilan keputusan perihal alokasi asal daya pada antara perusahaan yang paling produktif. Sinkron dengan salah satu tujuan UU Pasar modal No. 8/1995, yaitu pada rangka menaikkan transparansi dan mengklaim proteksi masyarakat keuangan, disebutkan bahwa dalam setiap perusahaan yang menawarkan efeknya melalui pasar modal, wajib untuk berkata pada publik segala informasi tentang keadaan usahanya, termasuk syarat keuangan, aspek aturan pengelolaan serta aset perusahaan. Menurut Sindy (2021), perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki karakteristik dasar dimana operasionalnya mengolah sumber daya sebagai produk jadi melalui proses pengolahan.

Perusahaan manufaktur mempunyai tiga ciri yang paling penting, yaitu: (a) kegiatan buat memperoleh atau menyimpan bahan baku, (b) aktivitas pengolahan/produksi/perakitan bahan baku menjadi produk jadi, serta (c) kegiatan buat menyimpan atau memasarkan produk jadi. Produksi pada Indonesia yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia: (1) Industri Dasar dan Kimia (Industri Dasar dan Bahan Kimia), yang meliputi pertukangan kayu, industri semen, industri keramik, industri *fashion*, industri kaca, industri plastik serta kemasan, industri pulp serta kertas, industri kimia, industri metalurgi dan sejenisnya, (2) Industri barang konsumsi, yang mencakup: industri makanan serta minuman, industri rokok, industri farmasi, industri kosmetik dan tempat tinggal tangga, industri peralatan tempat tinggal tangga dan industri barang konsumsi lainnya serta (3) Banyak sekali industri yang mencakup: industri otomotif yang kompeten, industri tekstil dan sandang, teknik mesin serta alat berat, industri elektro, industri kabel dan alas kaki industri.

Dari Amelia (2020), terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan secara sukarela, pada riset ini faktor-faktor yang dapat menghipnotis pengungkapan laporan keuangan secara sukarela adalah likuiditas, profitabilitas dan *leverage*. Likuiditas artinya kemampuan perusahaan buat memenuhi kewajibannya, sebagai

akibatnya wajib dipenuhi pada kaitannya menggunakan investasi jangka pendek. Tingkat likuiditas yang lebih tinggi akan memberikan posisi keuangan perusahaan yang bertenaga, yang berarti bahwa likuiditas yang tinggi berarti bahwa kondisi keuangan pula lebih baik, sehingga mereka berani mengungkapkan lebih banyak gosip melalui laporan keuangan. Dengan demikian, dimungkinkan buat mengetahui apakah perusahaan memiliki kesempatan buat membiayai produksinya selama mempunyai kendala sekecil mungkin. Peneliti yang menyelidiki faktor-faktor yang menghipnotis pengungkapan sukarela laporan keuangan perusahaan pelayaran pada BEI pada 2015-2019, mengatakan likuiditas serta *leverage* tidak berdampak material pada pengungkapan laporan keuangan secara sukarela, tetapi kapasitas preventif (ROA) memiliki dampak signifikan pada diungkapkannya laporan keuangan.

Sebuah studi sang Puspasari serta Rahmah (2018), yang meneliti faktor-faktor yang mensugesti pengungkapan sukarela di perusahaan manufaktur, membagikan bahwa likuiditas memiliki akibat positif dan dapat diabaikan di tingkat pengungkapan pada laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil riset menunjukkan bahwa taraf likuiditas tidak mensugesti jumlah pengungkapan pada laporan keuangan.

Studi Sihalo (2020), yang mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan secara sukarela pada perusahaan manufaktur yang disimpan pada Bursa efek Indonesia di 2014-2017. Berdasarkan akibat riset, likuiditas serta *leverage* memiliki akibat positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan. Sedangkan profitabilitas sebagian mempunyai akibat negatif serta tidak signifikan terhadap keterbukaan gosip dalam laporan keuangan perusahaan.

Sesuai uraian referensi di atas, penulis berusaha menggali korelasi antar faktor yang dapat mensugesti pengungkapan laporan keuangan menggunakan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021)”**

Rumusan Masalah

Dari latar belakang pembahasan di atas, peneliti dapat mengambil beberapa rumusan berasal berita-berita yang bisa diangkat, diantaranya:

1. Apakah likuiditas, profitabilitas, serta *leverage* memiliki akibat material terhadap pengungkapan laporan keuangan secara sukarela pada perusahaan produksi yang diselenggarakan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021?
2. Apakah likuiditas mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan secara sukarela pada perusahaan Produsen pada Bursa Efek Indonesia (BEI) di 2019-2021?
3. Apakah profitabilitas mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan secara sukarela pada perusahaan Produsen pada Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2019-2021?
4. Apakah *leverage* memiliki dampak material terhadap pengungkapan laporan keuangan secara sukarela kepada perusahaan Produsen pada Bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021?

Tujuan Riset

Berdasarkan rumusan permasalahan dalam riset ini, bertujuan buat mencari bukti realitas menjadi berikut:

1. Mengetahui apakah likuiditas, profitabilitas, serta *leverage* memiliki dampak material terhadap pengungkapan laporan keuangan secara sukarela di perusahaan produksi pada Bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021.
2. Mengetahui apakah likuiditas menghipnotis pengungkapan laporan keuangan secara sukarela kepada perusahaan pembuat pada Bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021
3. Mencari memahami apakah profitabilitas mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan secara sukarela pada perusahaan manufaktur pada Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2019-2021.

4. Mengetahui apakah *leverage* mempunyai dampak material terhadap pengungkapan laporan keuangan secara sukarela pada perusahaan-perusahaan pembuat yang disimpan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021.

Manfaat Riset

Sesuai tujuan riset tersebut pada atas, riset ini dibutuhkan dapat menyampaikan manfaat sebagai berikut:

1. Buat peneliti serta peneliti tingkat lanjut

Riset ini dibutuhkan dapat bermanfaat bagi kontribusi atau gagasan ilmiah terkait pengungkapan keuangan sukarela di industri manufaktur, dan pula akan dipergunakan menjadi bahan latar belakang bagi mahasiswa yang mengkaji ekonomi akuntansi dan manajemen.

2. Buat perusahaan/emiten

Hasil riset ini bisa memberikan manfaat bagi perusahaan menjadi salah satu motif peningkatan keterbukaan gosip keuangan secara sukarela pada masa mendatang.

3. Investor

Diperlukan akibat riset ini akan menyampaikan kesempatan kepada investor buat secara amanah dan terbuka menyajikan serta mengungkapkan laporan keuangan.

KERANGKA TEORITIS & PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan gambaran hubungan antara pihak-pihak yang mempunyai kekuasaan, yaitu investor, yang juga biasa disebut menjadi prinsipal, dan manajer, yang artinya agen yang ialah agen resmi. Teori kesopanan juga bisa dilihat menjadi contoh kontraktual antara 2 pihak atau lebih, merupakan satu pihak diklaim agen serta pihak lain dianggap menjadi prinsipal.

Alasan perlunya praktik pengungkapan keuangan dijelaskan dalam teori agensi Jensen serta Mecking (2003) pada Sefty, et al (2016) menegaskan korelasi agensi pada mana atau lebih banyak individu, yang diklaim prinsipal, bekerja sama dengan entitas yang biasa diklaim sebagai agen. pada sisi lain, kepala Sekolah menyiapkan dana serta pengeluaran yang digunakan buat mengelola perusahaan, yang berkewajiban buat mengurus apa yang ditanggung sang pemegang saham. Agen diharuskan buat memberikan laporan berkala pada prinsipal wacana usaha yang mereka jalankan. kepala sekolah akan melihat akibat kegiatan agen sehabis mendapatkan laporan keuangan. dengan demikian, laporan keuangan artinya wahana akuntansi bagi pemilik.

Signalling Theory

Pada Suwardjono (2014), teori persinyalan mendasari pengungkapan laporan keuangan. Manajemen selalu berusaha buat mengatakan berita yang dipilihnya untuk menjadi permintaan tinggi pada kalangan investor serta pemegang saham, terutama bila info tadi artinya berita baik. Manajemen juga tertarik buat mengkomunikasikan informasi yang bisa meningkatkan kredibilitasnya.

Menurut Neliana (2017), teori pensinyalan mengemukakan perihal bagaimana suatu perusahaan harus memberikan frekuwensi pada pengguna laporan keuangan. sinyal berisi informasi ihwal apa yang sudah dilakukan sang manajemen buat mewujudkan cita-cita pemilik. frekuensi bisa berupa promosi atau informasi lain bahwa perusahaan tadi lebih baik asal perusahaan lain. Integritas gosip pelaporan keuangan yang mencerminkan nilai perusahaan adalah frekuensi positif yang dapat menghipnotis pendapat investor serta kreditur atau pihak berkepentingan lainnya.

Likuiditas

Likuiditas mendeskripsikan kemampuan perusahaan buat membayar kembali kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio tadi bisa dihitung dengan memakai asal gosip modal kerja, yaitu

aset lancar serta posisi utang lancar (Harahap, 2013). Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang wajib segera dipenuhi.

Leverage

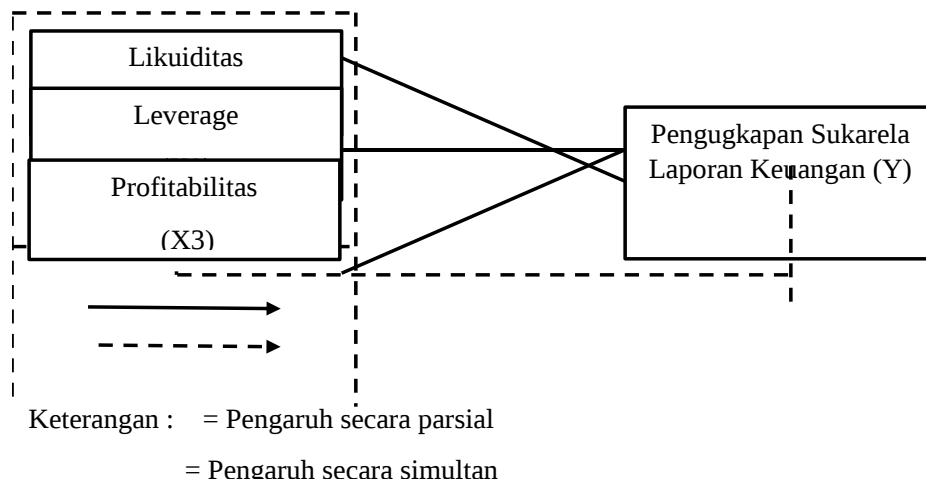
Menurut Kasmir (2016), *leverage* ialah rasio yang dipergunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan didanai oleh utang. Menurut Hanafi serta Halim (2016), *leverage* adalah pengorbanan ekonomi yang mungkin ada dikemudian hari berasal kewajiban entitas saat ini buat mengalihkan aset atau menyampaikan jasa kepada pihak lain pada masa depan, menjadi akibat dari transaksi atau insiden di masa kemudian.

Profitabilitas

Berdasarkan Kasmir (2016), profitabilitas adalah rasio yang dipergunakan buat menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini pula memberikan berukuran tingkat efisiensi manajemen perusahaan. Ini ditunjukkan sang untung yang diterima asal pendapatan penjualan dan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas bisa dilakukan menggunakan perbandingan aneka macam komponen pada laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan untung rugi.

Kerangka Konseptual

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Hipotesis Riset

Berdasarkan riset sebelumnya dan tinjauan teori di atas, dapat didesain hipotesis riset menjadi berikut:

H1 : Likuiditas, profitabilitas, serta *leverage* mempunyai akibat signifikan di pengungkapan laporan keuangan secara sukarela.

H1a : Likuiditas memiliki dampak yang signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan secara sukarela

H1b : Profitabilitas secara signifikan mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan secara sukarela

H1c : *Leverage* memiliki akibat yang signifikan pada pengungkapan laporan keuangan secara sukarela

METODE RISET

Riset ini artinya riset dengan memakai pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah riset yang analisisnya menekankan pengujian teoritis dengan mengukur variabel riset menggunakan numerik (nomor) dan melakukan analisis data secara kuantitatif atau statistik. Tujuan asal riset ini ialah buat menganalisis hubungan antara satu variabel menggunakan

variabel lainnya, atau bagaimana satu variabel bisa mempengaruhi variabel lain. Variabel independen pada riset ini merupakan likuiditas, return serta *leverage*.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2018) Suatu populasi dapat diartikan sebagai bidang generalisasi yang terdiri asal objek atau objek yang memiliki kualitas serta ciri tertentu yang diterapkan sang peneliti buat dikaji dan ditarik kesimpulannya. Populasi pada riset ini ialah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI 2016 – 2020.

2. Sampel Riset

Dari Sugiyono (2018), dikatakan bahwa pengambilan sampel merupakan bagian berasal jumlah serta karakteristik yang dimiliki suatu penduduk. Sampel dalam riset diambil dengan menggunakan metode pengambilan sampel yang ditargetkan. Pengambilan sampel atau pengambilan sampel yang ditargetkan harus dilakukan dengan merogoh sampel berasal populasi berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang dipergunakan didasarkan pada penilaian eksklusif atau kuota tertentu. Perusahaan yang terpilih pada riset ini merupakan perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa dampak Indonesia (BEI) pada 2019-2021. Durasi riset dilakukan selama 3 tahun.

HASIL RISET DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sampel Riset

Tabel 4.1 Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga tahun berturut-turut periode 2019-2021	128
2	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah sejak tahun 2019-2021 secara berturut-turut.	33
3	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya sejak tahun 2019-2021 secara berturut-turut.	(10)
4	Perusahaan yang tidak memiliki laba positif pada laporan tahunan sejak tahun 2019-2021 secara berturut-turut.	67
Jumlah Sampel		18

Sesuai kriteria yang dipengaruhi berasal perusahaan manufaktur, diperoleh sampel riset sebesar 18 perusahaan per tahun, dimana masa observasi yang digunakan adalah tiga tahun dari tahun 2019 sampai 2021. Menggunakan demikian, total sampel yang digunakan hingga 54 sampel dari perusahaan yang berbeda setiap tahun.

Statistik Deskriptif

Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	54	0	82	41.94	22.219
Leverage	54	4	80	36.72	20.683
Profitabilitas	54	0	60	7.00	10.951
pengungkapan sukarela	54	1	165	108.63	33.795
Valid N (listwise)	54				

Sumber: Output SPSS, 2022

Tabel 4.2 memberikan statistik naratif variabel perusahaan menggunakan jumlah data asal masing-masing variabel yang diizinkan dari 54 perusahaan menjadi berikut:

1. Likuiditas (X1) mempunyai nilai minimal 0; nilai maksimum adalah 82; rata-rata 41,94; dengan standar deviasi 22.219.
2. *Leverage* (X2) mempunyai nilai minimal 4; Nilai maksimum merupakan 80; nilai rata-rata ialah 36,72; dengan standar deviasi 20.683.
3. Profitabilitas (X3) mempunyai nilai minimum 0; Nilai maksimum merupakan 60; nilai rata-rata artinya 7,00; dengan standar deviasi 10.951.
4. Pengungkapan Sukarela (Y) memiliki skor minimal 1; Nilai maksimum ialah 165; nilai rata-rata merupakan 112, 63; menggunakan baku deviasi 33.793.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	108.6305556
	Std. Deviation	14.80140406
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.106
	Negative	-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.151 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS,2022

Berasal akibat pengujian normalitas di Tabel 4.3, atas data asal 54 sampel, bisa disimpulkan bahwa Nilai Asymp.Sig (2-tailed) merupakan $0,151 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari riset ini umumnya didistribusikan.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	Tolerance VIF
		B	Std. Error		
1	(Constant)	74.701	10.889		
	Likuiditas	.450	.203	.296	.907 1.103
	Leverage	.435	.214	.266	.938 1.066
	Profitabilitas	-.129	.401	-.042	.958 1.044

a. Dependent Variable: VAR00004

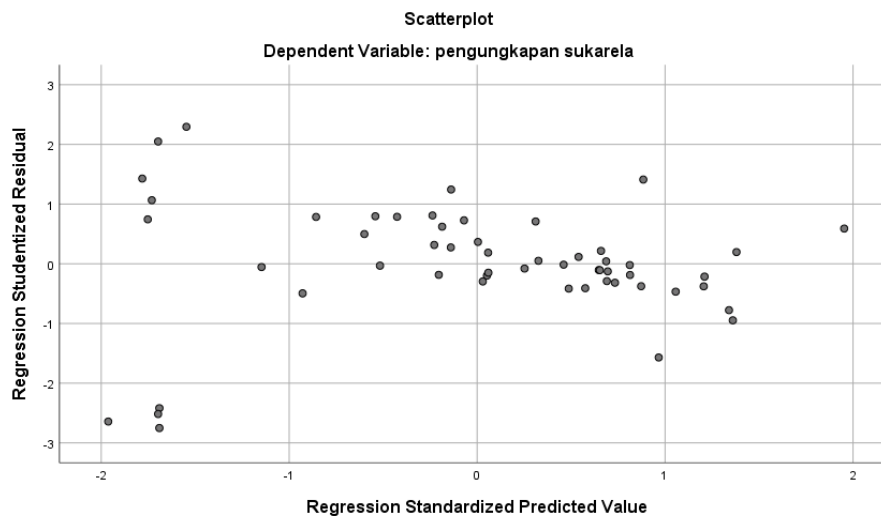
Sumber: Output SPSS,2022

Sesuai hasil pengujian multikolinearitas pada Tabel 4.4, bisa diketahui bahwa variabel independen riset ini memiliki VIF sebanyak < 10 menggunakan nilai toleransi sebesar $< 0,1$.

kemudian kita bisa mengatakan bahwa tidak terdapat tanda-tanda multikolinearitas pada antara variabel independen.

2. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.5 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS,2022

Akibat gambar pada atas membagikan bahwa titik data merambat di atas dan di bawah atau pada lebih kurang nomor 0, titik-titik tersebut tidak hanya dikumpulkan pada atas dan di bawah, hamburan titik data tidak menghasilkan pola seperti gelombang, berkembang, kemudian menyempitkan dan memperluas lagi, hamburan titik data tidak berpola. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa riset ini bebas dari duduk perkara heteroskedastisitas, sebagai akibatnya model tadi harus digunakan sampai contoh regresi yang baik serta ideal tercapai.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4.6 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.438 ^a	.192	.143	31.279	.192	3.956	3	50	.013	1.512

a. Predictors: (Constant), profitabilitas, leverage, likuiditas

b. Dependent Variable: pengungkapan sukarela

Sumber: Output SPSS,2022

Tabel 4.6 pada atas memberikan bahwa dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi antara residu (perkiraan sudah didesain) semenjak $Du < d < 4-Du$ ($1.4741 < 1.512 < 1.6383$).

Analisis Regresi Linear berganda

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	74.701	10.889		6.860	.000
	Likuiditas	.450	.203	.296	2.215	.031
	Leverage	.435	.214	.266	2.027	.048
	Profitabilitas	-.129	.401	-.042	-.321	.750

a. Dependent Variable: pengungkapan sukarela

Sumber: Output SPSS,2022

Sesuai Tabel 4.7 di atas, model persamaan regresi linier berganda diperoleh menjadi berikut:

$$Y = 74,701 + 0,450 (\text{sig. } 0,031) + 0,435 (\text{sig. } 0,048) - 0,1290 (\text{sig. } 0,750) + e$$

gosp:

Y = Pengungkapan Sukarela

a = Konstanta

b1,b2,b3 = faktor regresi

x1 = Likuiditas

x2 = *Leverage*

x3 = Profitabilitas

Sesuai persamaan regresi linier sebelumnya, bisa dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai kontinu 74.071 membagikan bahwa Jika nilai likuiditas (X1), *leverage* (X2) serta profitabilitas (X3) ialah nol, maka efek pengungkapan sukarela asal laporan keuangan (Y) ialah 74.071
- Likuiditas (X1) dievaluasi positif di 0,450, yang berarti bahwa Jika variabel likuiditas (X1) semakin tinggi, pengaruh pengungkapan sukarela asal laporan keuangan (Y) akan semakin tinggi sementara variabel lainnya tidak akan berubah.
- Profitabilitas (X2) diperkirakan secara positif sebesar 0,435, yang berarti bahwa Bila variabel *Leverage*(X2) meningkat, imbas pengungkapan laporan keuangan (Y) secara sukarela akan meningkat asalkan variabel lain tidak berubah.
- Profitabilitas (X3) negatif di 0,129, yang berarti bahwa Jika variabel profitabilitas (X3) meningkat, dampak pengungkapan sukarela berasal laporan keuangan (Y) menurun, variabel yang tersisa permanen dengan perkiraan tersebut.

Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Simultan

Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11611.323	3	3870.441	3.956	.013 ^b
	Residual	48918.509	50	978.370		
	Total	60529.832	53			

a. Dependent Variable: pengungkapan sukarela

b. Predictors: (Constant), profitabilitas, leverage, likuiditas

Sumber: Output SPSS,2022

Sesuai Tabel 4.8, dapat dilihat bahwa nilai FCount yang didapatkan (3.956) memiliki nilai 0.013 kurang berasal α (0.05), sehingga H_0 ditolak serta H_1 diterima. merupakan, variabel independen secara bersamaan, yaitu X_1 (tipe industri), X_2 (ukuran perusahaan) dan X_3 (*leverage*), mempunyai akibat yang signifikan terhadap variabel Y (pengungkapan laporan keuangan secara sukarela).

2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.438 ^a	.192	.143	31.279

a. Predictors: (Constant), profitabilitas, leverage, likuiditas

b. Dependent Variable: pengungkapan sukarela

Sesuai Tabel 4,9, nilai 0,438 pada atas membagikan bahwa korelasi variabel dependen dengan variabel lain cukup kuat, sebab nilainya berkisar asal angka 0,5. Nilai kuadrat R artinya nilai definisi persamaan yang sedang diuji, nilai kuadrat R merupakan 0, 192 atau 19%, dan nilai yang dikoreksi asal kuadrat R adalah 0, 143. perbedaan pengungkapan laporan keuangan secara sukarela bisa dijelaskan dengan variasi dalam 3 variabel independen, yaitu likuiditas, *leverage*, profitabilitas. Diwaktu yang sama, 81,0% dapat dijelaskan sang faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam riset ini.

3. Hasil Uji Parsial (t)

Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	74.701	10.889		6.860	.000
	likuiditas	.450	.203	.296	2.215	.031
	leverage	.435	.214	.266	2.027	.048
	profitabilitas	-.129	.401	-.042	-.321	.750

a. Dependent Variable: pengungkapan sukarela

Sumber: Output SPSS, 2022

1. Variabel X_1 (Likuiditas) memiliki uji statistik t sebanyak 2,215 dengan nilai 0,031 atau kurang berasal nilai α (0,05). Tes ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak serta H_{1a} diterima.
2. Variabel X_2 (*Leverage*) memiliki statistik uji t 2,027 menggunakan nilai 0,048 atau kurang berasal nilai α (0,05). Tes ini membagikan bahwa H_0 ditolak serta H_{1b} diterima.
3. Variabel X_3 (Profitabilitas) memiliki statistik uji t -0,321 dengan nilai 0,750 atau lebih tinggi berasal nilai α (0,05). Tes ini membagikan bahwa H_0 diterima dan H_{1c} ditolak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Akibat riset memberikan bahwa likuiditas dan *leverage* secara bersamaan menyampaikan dampak positif yang signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan secara sukarela pada perusahaan manufaktur.
2. Akibat riset memberikan bahwa likuiditas berdampak positif terhadap pengungkapan laporan keuangan secara sukarela di perusahaan manufaktur.
3. Akibat riset memberikan bahwa *leverage* berdampak positif terhadap pengungkapan laporan keuangan secara sukarela pada perusahaan manufaktur.
4. Hasil riset menunjukkan bahwa profitabilitas tak berdampak positif terhadap pengungkapan laporan keuangan secara sukarela di perusahaan manufaktur.

Keterbatasan

Riset ini mempunyai keterbatasan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diambil pada riset ini ialah perusahaan manufaktur menggunakan total sampel 54.
2. Variabel yang digunakan dalam riset ini hanya menggunakan likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap pengungkapan laporan keuangan secara sukarela

Saran

Sesuai temuan dan keterbatasan riset ini, bisa dijadikan acuan buat menyampaikan saran pengembangan profesional studi selanjutnya.

1. Bagi para peneliti yang melakukan studi serupa, ialah tepat buat melakukan riset lebih lanjut pada jangka saat yang lebih lama buat mengetahui apa akibat likuiditas, leverage, profitabilitas, serta pengungkapan laporan keuangan secara sukarela.
2. Riset ini hanya menggunakan variabel likuiditas, leverage, profitabilitas serta pengungkapan laporan keuangan secara sukarela, sebagai akibatnya peneliti selanjutnya akan menambahkan variabel lain dalam risetnya menjadi variabel yang mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan secara sukarela.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Mulia dan Ida, (2018), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan. Jurnal Manajemen Bisnis Vol.7 , No.2, 2018 Hal 81-88.
- Amelia, Riska (2020), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ariyanti Tutik. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Pada Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2013). Naskah Publikasi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Neliana, Tri (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Sukarela laporan Keuangan. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan , Vol.5 No.2 2017.
- Suwardjono. 2014. Teori Akuntansi Perakayasaan Pelaporan Keuangan. Yogyakarta: BPFE
- *) **Inka Fiana Nur Harida** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang
- **) **Moh. Amin** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang
- ***) **Arista Fauzi Kartika Sari** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang